

**MODEL UPAH PEKERJA UMKM DALAM PERSPEKTIF
MANAJEMEN SUMBER DAYA INSANI (STUDI UMKM
KAROMAH COLLECTION DESA PETISBENEM KEC.
DUDUKSAMPEAN KAB. GRESIK)**

Anita Nur Cahyani¹, Abdur Rohman²

ABSTRAK

Negara memiliki kewajiban untuk memfasilitasi warga negaranya untuk memperoleh pekerjaan yang layak tetapi Allah memerintahkan manusia berusaha dalam bekerja. Bagi pekerja upah merupakan alasan utama bekerja. Upah yang diterima para pekerja bukan hanya berupa uang saja melainkan dapat berupa barang atau lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model upah para pekerja UMKM rak susun dan tinjauan manajemen sumber daya insani dalam pekerja Desa Petisbenem Duduksampean Gresik. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa model upah pekerja UMKM Desa Petisbenem Kec. Duduksampean Kab. Gresik memiliki inovasi baru dalam memberikan opsi model upah kepada para pekerja. Terdapat 3 model upah yaitu berupa uang, tabungan, dan barang. Tinjauan manajemen sumber daya insani dalam proses rekrutmen tidak membedakan serta proses seleksi yang terpenting tekun dan proses pelatihan dilakukan oleh pekerja lama.

Kata kunci : Upah; UMKM; MSDI

ABSTRACT

The state has an obligation to facilitate its citizens to get decent work but Allah commands humans to try to work. For workers wages are the main reason for working. The wages received by workers are not only in the form of money but can be in the form of goods or other. This study aims to determine the wage model of the UMKM rak susun workers and a review of workers stacking shelves and review of human resource management in Petisbenem village workers Duduksampean Gresik. This research is a type of descriptive qualitative research. Data collection techniques in this study used interview techniques and documentation. The results of the study indicate that the wage model for UMKM workers in the village of Petisbenem Kec. Duduksampean Kab. Gresik has a new innovation in providing wage model options to workers. There are 3 models of wages, namely in the form of money, savings, and goods. The review of human resource management in the recruitment process does not and the most important thing is the selection process is diligent and the training process is carried out by old workers.

Keywords: Wages, UMKM, MSDI

¹ Prodi Ekonomi Syariah, Universitas Trunojoyo Madura
Cahyanit03@gmail.com

² Prodi Ekonomi Syariah, Universitas Trunojoyo Madura

PENDAHULUAN

Negara memiliki kewajiban untuk memfasilitasi warga negaranya untuk memperoleh pekerjaan yang layak, tetapi Allah memerintahkan manusia untuk selalu berusaha dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, salah satunya dengan bekerja. Dalam bekerja, perusahaan dan tenaga kerja adalah dua hal yang saling berkaitan. Sumber daya insani merupakan modal dasar bagi setiap perusahaan. Tanpa sumber daya insani roda organisasi tidak dapat bergerak. Oleh karena itu, sumber daya insani dalam suatu perusahaan harus dikelola dengan baik.

Sumber daya insani merupakan modal (*human capital*) yang berperan lebih besar daripada modal *financial*. Semakin baik dan produktif kinerja sumber daya insaninya semakin unggul pula perusahaannya, begitu pula sebaliknya. Salah satu tujuan manajemen sumber daya insani yaitu meningkatkan kontribusi produktif orang-orang yang ada dalam perusahaan melalui sejumlah cara yang bertanggung jawab secara sosial dan untuk menghadapi perubahan yang dapat memenuhi kebutuhan karyawannya dengan salah satu caranya yaitu pengupahan (kompensasi).

Pekerja mendapatkan imbalan atas jasa yang telah dikerjakan berupa upah. Pemberian upah kepada pekerja merupakan kompensasi yang diberikan oleh pemilik atas kerjaan yang telah dilakukan pekerja baik berdasarkan jam, hari, minggu atau bulanan. Pemberian upah yang diberikan oleh pengusaha kepada pekerja terdapat beberapa cara atau sistem yang digunakan untuk memperhitungkan besarnya upah dan cara pembayarannya yaitu sistem upah jangka waktu, sistem upah potongan, sistem upah permufakatan, sistem pembagian keuntungan, sistem upah borongan dan sistem upah premi (Mulyana, 2016).

Penentuan upah secara Islam menurut Ibnu Tayimiah harus sesuai prinsip keadilan dimana upah yang diberikan tidak ada unsur dzalim dan mengdzalimi diantara pihak-pihak yang berakad (pemberi kerja dan karyawan) dengan melakukan akad atau kontra kerja sebelum pekerjaan dilaksanakan yang didalamnya membahas tanggungjawab dan hak diantara kedua belah pihak yang berakad, untuk jumlah upah yang diberikan harus sesuai dengan apa yang dikerjakan serta nilainya layak untuk memenuhi kebutuhan karyawan (Adiwarman, 2014).

Dalam melakukan kegiatan ekonomi masyarakat dituntut untuk lebih mengembangkan kemampuan atau potensi yang ada pada diri sendiri sehingga kebutuhan dapat dipenuhi. Kegiatan usaha mikro kecil dan menengah yang mana berupa usaha bisnis merupakan salah satu penopang kegiatan ekonomi. UMKM selama ini terbukti dapat diandalkan sebagai salah satu pengaman dimasa krisis. Keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan UMKM berarti memperkokoh bisnis perekonomian masyarakat.

Upah minimum tertinggi yaitu Kota Surabaya pada tahun 2020 sebesar Rp 4.200.479 dan pada tahun 2021 sebesar Rp 4.300.479. Upah minimum Kabupaten Gresik menduduki posisi kedua yaitu menetapkan upah minimum pada tahun 2020 sebesar Rp 4.197.030 dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp 4.297.030 (UMP/UMK JATIM, 2021).

Salah satu UMKM berada di Kabupaten Gresik yang memiliki upah dibawah upah minimum Kabupaten/Kota (UMK) yaitu UMKM Karomah Collection yang beralamatkan di Desa Petisbenem Kecamatan Duduksampean Kabupaten Gresik. UMKM ini rata-rata upah yang diterima tiap setor bekisar Rp 120.000 - Rp 140.000 jadi setiap bulan mereka mendapatkan Rp 480.000 - Rp 3.500.000. Usaha ini milik Ibu Karomah yang berdiri sejak tahun 2011 yang memiliki 11 pekerja rata-rata kaum perempuan. Jam kerja para pekerja ini disesuaikan mereka sendiri karena menjahitnya dilakukan di rumah masing-masing.

Usaha ini pemasarannya ke Kalimantan jadi setiap sebulan sekali dikirim kesana. Rak susun ini terbagi menjadi dua jenis yaitu rak besar dan rak kecil. Mereka menjual rak susun kecil seharga Rp 35.000 dan rak susun besar Rp 55.000 rupiah. Tiap pekerja diberikan 40 pcs untuk mereka jahit menjadi rak susun. Setelah para pekerja menyetorkan rak susun lalu mereka mendapatkan hasil upah berupa uang ada juga pekerja yang meminta upah berupa barang-barang dan ada juga yang mereka tabung diambil ketika mereka membutuhkannya hal ini merupakan inovasi terbaru dalam konsep pengupahan. Selain pekerja mendapatkan upah, pekerja juga mendapatkan tunjangan ketika hari raya yaitu berupa pakaian, mukenah, alat masak dan lain sebagainya.

Penulis memilih tema mengenai upah karena dalam Islam konsep upah yang diberikan sangat menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan moral dalam sistem pengupahan. Seperti konsep keadilan dan kelayakan. Sehingga penulis memilih untuk mengambil konsep pengupahan para pekerja karena hasil upah pekerjaan seseorang sangat penting dalam memenuhi kebutuhan hidup diri sendiri maupun orang lain. Penulis juga tertarik dengan adanya inovasi baru yang diberikan pemilik kepada para pekerja untuk memberikan upah berupa selain uang. Penulis juga tertarik mengenai manajemen sumber daya insani karena dalam pengupahan para pekerja atau kompensasi harus diberikan secara adil, tidak menunda-nunda dan juga para pekerja tercukupi kebutuhan pokoknya.

Dari latar belakang diatas, timbul pertanyaan mengenai bagaimana model upah pekerja UMKM dalam perspektif manajemen sumber daya insani yang dilakukan oleh UMKM Karomah Collection di desa petisbenem. Maka penulis merasa tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul "Model Upah Pekerja UMKM Dalam Perspektif Manajemen

Sumber Daya Insani (Studi UMKM Karomah Collection Desa Petisbenem Kec. Dudusampean Kab. Gresik)".

KAJIAN LITERATUR

Upah menurut UU No. 13 Tahun 2013 tentang ketenagakerjaan Pasal 1 ayat 30 adalah hak pekerja/buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja/buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja. Definisi upah menurut UU ketenagakerjaan tersebut jelas memberikan makna bahwa upah merupakan hak yang wajib diterima oleh pekerja dari pengusaha, bukan merupakan hadiah atau pemberian cuma-cuma dari pengusaha (Rohman, 2019).

Pemberian upah oleh pengusaha terhadap tenaga kerja sangat menentukan tinggi rendahnya penghasilan suatu perusahaan. Dimana pada dasarnya upah merupakan sumber utama penghasilan. Oleh sebab itu, upah harus cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup dirinya dan keluarganya dengan wajar. Kewajaran dapat dinilai dan diukur dengan kebutuhan hidup minimum. Menurut tohardi upah adalah suatu penerimaan sebagai suatu imbalan dari pemberian kerja kepada penerima kerja untuk pekerjaan atau jasa yang dilakukan, berfungsi sebagai jaminan yang layak (Mamora, 2021).

Pengupahan juga disebut *jualah* yang menurut bahasa ialah apa yang diberikan kepada seseorang karena sesuatu yang dikerjakannya, sedangkan pengupahan menurut syariah *al Jazairi* dalam Ismail Nawawi menyebutkan hadiah atau pemberian seseorang dalam jumlah tertentu kepada seseorang yang telah melakukan pekerjaan khusus yang diketahui atau tidak diketahui (Rohman, 2016).

Usaha mikro kecil dan menengah merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara ataupun daerah, tidak terkecuali di Indonesia. Pengembangan sektor usaha kecil dan menengah UMKM memberikan makna tersendiri pada usaha menekan angka kemiskinan suatu Negara. Pertumbuhan dan pengembangan sektor UMKM sering diartikan sebagai salah satu indikator keberhasilan pembangunan, khususnya bagi negara-negara yang memiliki *income* perkapita yang rendah. UMKM juga berperan dalam mendistribusikan hasil-hasil pembangunan. Oleh karena itu pemerintah memberikan perhatian lebih terhadap usaha mikro kecil dan menengah karena dari situlah tumpuan hidup terbesar rakyat Indonesia (Nurul, 2021).

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memiliki peran yang besar dalam rangka pengentasan kemiskinan di Indonesia. Kesenjangan ekonomi dan ketidakmerataan yang terjadi di Indonesia diharapkan mempertemukan pihak-pihak untuk melakukan dialogitas terutama dari pihak swasta agar dapat pengentasan kemiskinan dapat berjalan dengan baik. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah dengan

mengembangkan strategi bisnisnya secara itu melibatkan kelompok pra sejahtera sebagai pemangku kepentingan, baik supplier, konsumen atau keduanya. Selain itu para kaum bawah dapat memberikan kontribusi untuk tercapainya suatu perusahaan (Herdinata, 2020).

Manajemen sumber daya insani adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sumber daya manusia dalam rangka pencapaian tujuan organisasi. Proses tersebut mencakup kegiatan perencanaan dan pengadaan tenaga kerja, seleksi dan penempatan tenaga kerja, pengembangan melalui pendidikan dan pelatihan, integrasi dan pemeliharannya (termasuk pemberian imbalan), penilaian terhadap hasil kerja serta pengembangan karier dan pemberhentian atau pemutusan hubungan kerja dan persinel audit (Rohman, 2017).

Manajemen sumber daya insani didasari pada suatu konsep bahwa setiap karyawan adalah manusia bukan mesin dan bukan semata menjadi sumber daya bisnis. Unsur manajemen sumber daya insani adalah manusia yang menyangkut desain dan implementasi sistem perencanaan, penyusunan karyawan, pengembangan karyawan, pengelolaan karier, evaluasi kinerja, kompensasi karyawan dan hubungan ketenagakerjaan yang baik. Manajemen sumber daya insani melibatkan semua keputusan dan praktek manajemen yang mempengaruhi secara langsung sumber daya insaninya (Hardana, 2015).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong ke dalam jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan penelitian lapangan. Hal ini untuk mengetahui model upah pekerja maka peneliti harus mengikuti langsung kegiatan (Sugiyono, 2005). Subjek penelitian ini adalah pemilik usaha dan para pengrajin rak susun di Desa Petisbenem Kecamatan Dukuksampean Kabupaten Gresik.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu sumber data yang diperoleh dari data-data hasil penelitian lapangan yang didapat dari interaksi antara peneliti dengan beberapa informan yang dituju. Peneliti mengambil sumber data melalui wawancara langsung dengan pemilik usaha dan wawancara dengan para pengrajin rak susun. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang ada. Data penunjang dalam penelitian ini yaitu buku, jurnal yang berhubungan dengan objek penelitian dalam bentuk laporan skripsi dan dokumentasi kegiatan (Siyoto, 2015).

Dalam mendapatkan informasi yang diperlukan, penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi. Wawancara adalah usaha untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan juga. Peneliti melakukan wawancara langsung kepada

pemilik usaha rak susun dan para pengrajin yang bekerja di UMKM Desa Petisbenem Kecamatan Dukuksampean Kabupaten Gresik dengan wawancara semi terstruktur yaitu membuat daftar pertanyaan. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mencari dan mengumpulkan data yang berhubungan dengan model upah pekerja dalam perspektif manajemen sumber daya insani.

Peneliti melakukan uji kredibilitas dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik (Anggito, 2018). Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dicapai melalui membandingkan data hasil pengamatan saat berada di lapangan dengan data hasil wawancara dengan pemilik usaha rak susun serta pekerja. Triangulasi teknik yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dengan cara membandingkan data melalui wawancara dengan dokumentasi sehingga diketahui kredibilitas data yang diperoleh.

Terdapat tiga proses analisis data. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi (Setiawan, 2018). Penyajian data yaitu kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penarikan kesimpulan yaitu tahap ini menarik kesimpulan selama penelitian dengan cara membandingkan dan melakukan pengecekan terhadap hasil interview dengan informan dan dokumentasi yang berkaitan.

PEMBAHASAN

Profil UMKM Karomah Collection

UMKM Karomah Collection merupakan usaha yang menghasilkan rak susun multifungsi yang dapat digunakan untuk tempat barang-barang seperti helm, pakaian, tas, dan sepatu. Usaha ini milik Ibu Karomah yang berdiri sejak 2011 bertempat di Desa Petisbenem RT 05 RW 02 Kecamatan Dukuksampean Kabupaten Gresik. Jumlah pekerja yang ada saat ini ada 12 orang terdiri dari admin, packing, pemotongan dan penjahit yang kebanyakan dari ibu-ibu sekitar. Setelah rak susun sudah selesai digarap oleh para penjahit lalu dipacking dan dikirim melalui ekspedisi serta dipasarkan di Kalimantan. UMKM karomah collection merupakan usaha yang memiliki inovasi baru dalam memberikan upah selain berupa uang.

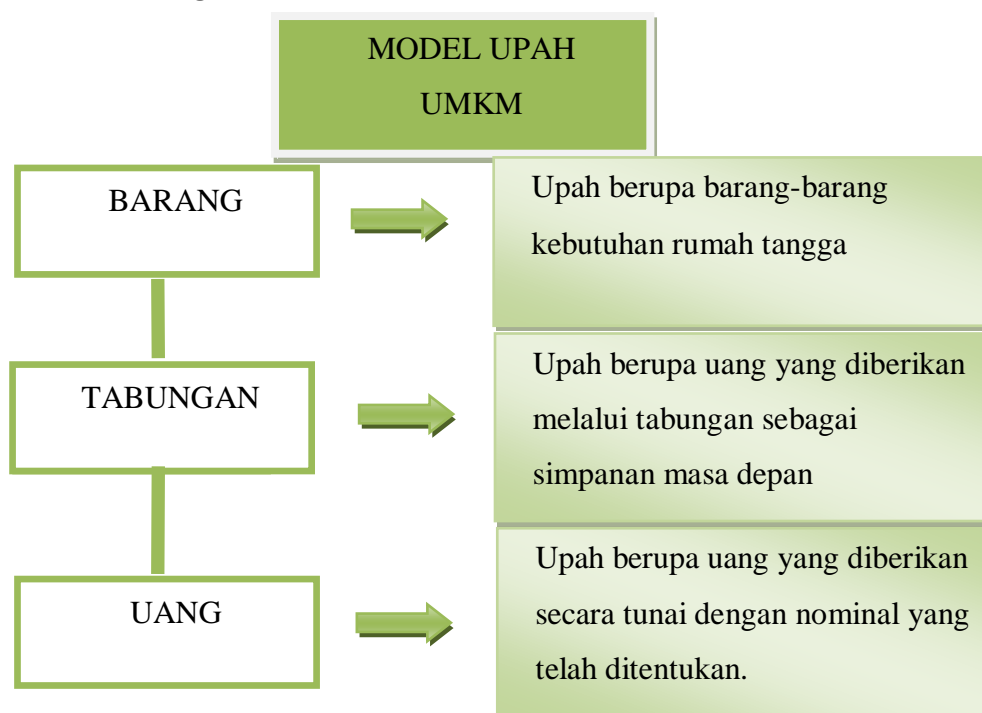
Model Upah Pekerja UMKM Karomah Collection Desa Petisbenem Duduksampean Gresik.

Berdasarkan data yang telah diperoleh dilapangan, UMKM Karomah Collection merupakan usaha yang memproduksi rak susun kecil dan rak susun besar. Perusahaan ini memiliki seorang pemilik yang dulunya merupakan ibu rumah tangga yang bekerja sebagai penjahit. Beliau memutuskan mendirikan usaha rak susun yang pada saat itu di Desa Petisbenem belum ada yang mendirikan usaha tersebut. UMKM Karomah Collection merupakan satu-satunya usaha yang memiliki inovasi baru dengan memberikan opsi pilihan upah.

Biasanya upah yang diberikan dari pemilik usaha untuk pekerja umumnya berupa uang. Tetapi berbeda dengan UMKM Karomah Collection yang memiliki inovasi baru yaitu memberikan pilihan model upah untuk pekerja agar membantu dan memudahkan sesuai kebutuhan para pekerja. Model upah tersebut yaitu berupa uang, barang dan tabungan. Setiap pekerja dapat memilih beberapa diantara pilihan upah tersebut.

Tabel 1. 1

Bagan Model Upah UMKM Karomah Collection



Dari model upah pekerja UMKM Karomah Collection memiliki inovasi baru dalam hal pengupahan. Model upah ini terbagi menjadi 3 yaitu berupa tabungan, uang dan barang, kebanyakan dari para pekerja memilih untuk ditabung karena dapat disimpan lebih aman untuk kebutuhan masa depan atau kebutuhan mendadak yang sewaktu-waktu dapat diambil kapanpun. Selain itu upah berupa barang juga diminati

karena upah tersebut dapat ditukarkan dengan bahan pokok atau barang kebutuhan rumah tangga.

Menurut para pekerja inovasi atau ide yang diberikan kepada pemilik sangat bagus dan mereka sangat senang dengan adanya pilihan model upah tersebut, karena memudahkan mereka jika ingin menyimpan upah tersebut berupa tabungan agar tidak tercampur dengan gaji dari suami. Ada juga berupa barang yang memudahkan mereka jika ingin membeli sesuatu tetapi tidak menggunakan uang bulanan dari suami melainkan dapat memotong upah mereka dengan barang yang dibeli ke pemilik usaha.

Tabel 1.2
Daftar Upah Pekerja UMKM

| No | Nama | Waktu pengerjaan | Upah (Rupiah) | | Model upah |
|----|----------|------------------|---------------|------------|--------------|
| | | | Tiap setor | Tiap bulan | |
| 1. | Muhanik | 3 hari | 140.000 | 1.120.000 | Tabungan |
| 2. | Fadilah | 4 hari | 140.000 | 840.000 | Uang, barang |
| 3. | Lilik | 1 hari | 140.000 | 3.500.000 | Uang |
| 4. | Nikmah | 7 hari | 140.000 | 480.000 | Uang, barang |
| 5. | Muawanah | 2 hari | 120.000 | 1.680.000 | Tabungan |
| 6. | Sholikah | 5 hari | 140.000 | 700.000 | Tabungan |
| 7. | Khusnul | 3 hari | 120.000 | 960.000 | Tabungan |
| 8. | Yuli | 3 hari | 120.000 | 960.000 | Uang, barang |

Sumber Data: Data Primer

Upah yang diterima para pekerja bagian penjahit di UMKM Karomah Collection ini berkisar antara Rp 120.000 – Rp 140.000 setiap setor tergantung kemampuan berapa lama mereka menyelesaikan dan rak susun apa yang mereka ambil jika rak susun kecil maka setiap 1 pcs dibayar Rp 3.000 dan jika rak susun besar setiap 1 pcs dibayar Rp 3.500 . Jika dikalkulasikan sebulan maka penghasilan rata-rata antara Rp 480.000 – Rp 3.500.000, berbeda dengan upah bagian admin yaitu 500.000 bagian packing 150.000 bagian pemotongan 240.000, jika dilihat dari jumlah upah yang diterima maka hampir akan menuju ke batas UMK yang ada di Kabupaten Gresik.

Akan tetapi ada pekerja yang mendapatkan upah sangat dibawah UMK karena tergantung dari kemampuan mereka menyelesaikan rak susun. Jika semakin cepat maka para pekerja akan mendapatkan upah semakin banyak. Dalam penetapan upah mungkin masih ada yang dibawah UMK namun sudah sesuai dengan jenis pekerjaan yang dilakukan. Dari beberapa analisa diatas dapat dikatakan kelayakan upah yang diterima pada pekerja ini cukup baik terbukti dari terpenuhinya kebutuhan sehari-hari dan ada juga yang belum baik karena pekerja baru yang belum begitu handal menjahit dalam menyelesaikan waktu yang lama, hal ini mengakibatkan belum terpenuhinya kebutuhan.

Sistem pembayaran upah yang diterapkan di UMKM Karomah Collection menggunakan dua sistem yaitu:

- 1) Sistem upah harian, pekerja menerima upah dari mengerjakan rak susun dihitung sesuai kemampuan masing-masing. Setiap pekerja berbeda waktu penyelesaiannya yaitu paling cepat sehari sampai paling lambat yaitu seminggu. Setelah pekerja menyetorkan rak susun mereka akan mendapatkan upah yang sesuai dengan pilihan model upah.
- 2) Sistem borongan, diterapkan pada bagian penjahit. Pekerja harus mengambil 40 pcs bahan yang akan dijahit menjadi rak susun jadi dengan kesepakatan terselesainya pekerjaan berapa hari dan saat sudah selesai pekerja langsung menyetorkan hasil kerja tersebut dan akan mendapatkan upah sesuai rak susun yang dipilih.

Penerapan sistem pengupahan borongan dan harian pada UMKM Karomah Collection ini dapat menguntungkan. Pada sistem upah borongan yang perhitungannya berdasarkan pada setiap rak susun yang dihasilkan dapat memudahkan pemilik usaha dalam menghitung biaya pekerja dan juga seberapa banyak uang yang harus dikeluarkan untuk mengupah para pekerja. Di sisi lain pekerja pun semakin giat dalam bekerja karena upah yang dibayarkan sesuai dengan kinerja yang dicurahkan.

Pada sistem upah harian ini diperhitungkan berdasarkan lama waktu penyelesaian mengerjakan rak susun. Pemilihan sistem upah harian ini dimaksudkan untuk memudahkan pemilik usaha dalam memperhitungkan biaya pekerja. Sistem upah ini didasarkan pada waktu kerja yang dihitung secara harian. Keuntungan bagi pekerja dari penerapan sistem upah harian ini adalah kejelasan dari upah yang diterima dari perhitungan waktu kerja yang menjadikan bekerja dengan tenang.

Tinjauan Manajemen Sumber Daya Insani Dalam Pekerja UMKM Karomah Collection Desa Petisbenem Kecamatan Dukuksampean Kabupaten Gresik.

Berdasarkan data yang telah diperoleh dilapangan, Pemilik usaha UMKM Karomah Collection dalam merekrut karyawan dilakukan secara adil, tidak membeda-bedakan kepada setiap pelamar. Rekrutmen ini mengutamakan dari saudara dan lingkungan dengan tujuan membantu masyarakat sekitar. Setelah dilakukan rekrutmen tahap selanjutnya yaitu seleksi akan tetapi pemilik UMKM Karomah Collection ini tidak menyeleksi administrasi dan sebagainya yang penting para pelamar mau belajar dan tekun dalam bekerja. Kebanyakan dari pekerja diambil dari warga sekitar agar pemilik tahu kepribadian mereka.

Setelah pelamar diterima kerja saat awal kontrak kerja mereka ditempatkan sesuai bidang mereka seperti administrasi, pemotongan, packing dan penjahit. Bidang penjahit ini mereka diberikan 2 pilihan rak susun yaitu rak kecil dan rak besar jika pekerja belum begitu handal maka diberikan rak susun kecil. Tahap terakhir yaitu pelatihan dan pengembangan, dalam tahap ini perusahaan perlu meningkatkan kualitas untuk kemajuan dan perkembangan perusahaan. Pelatihan di UMKM Karomah Collection dilakukan bagi pekerja penjahit yang baru masuk dengan dibantu pekerja yang sudah lama bekerja.

Setelah para pekerja melakukan pekerjaan masing-masing maka mereka akan mendapatkan upah. Dalam penetapan dan memberikan upah kepada pekerja menurut islam sebagai berikut :

1) Upah yang diberikan dapat memenuhi kebutuhan pokok

Tujuan utama pemberian upah adalah agar para pekerja mampu memenuhi kebutuhan pokok mereka sehingga mereka tidak terdorong untuk melakukan tindakan yang tidak dibenarkan. Di UMKM Karomah Collection dalam memberikan upah hampir memenuhi kebutuhan mereka seperti pekerja yang tinggal sendiri tetapi adapun pekerja yang tidak dapat memenuhi kebutuhan karena pegawai baru yang belum begitu handal dalam menjahit jadi saat menyelesaikan pekerjaan agak lama dari pekerja lainnya.

- 2) Sesuai kesepakatan
Untuk menentukan upah pekerja maka pemilik dan para pekerja membuat kesepakatan saat kontrak kerja. Dalam menentukan upah di UMKM Karomah Collection memperhitungkannya dengan melihat harga rak susun per satuan. Tidak ada kesepakatan antara pemilik dengan para pekerja. Mereka hanya diberitahu upah yang diterima saat awal akad atau kontrak kerja kebanyakan dari mereka setuju dengan upah yang diberikan.
- 3) Upah diberikan secara adil dan proposional
Memberikan upah hendaknya sesuai dengan jenis pekerjaan dan kompetensinya. Pekerjaan seseorang akan dibalas dengan imbalan yang mungkin berbeda dengan berat ringannya pekerjaan. Sama halnya dengan UMKM Karomah Collection yang memberikan upah secara adil, proposional dan sebanding dengan pekerjaan yang mereka lakukan. Kebanyakan para pekerja yaitu ibu rumah tangga yang menganggur di rumah dan ingin mengisi waktu untuk bekerja. Hal ini juga dilakukan para ibu-ibu yang ingin membantu suami untuk kebutuhan sehari-hari.
- 4) Upah harus ditetapkan secara jelas dengan sepengetahuan kedua belah pihak pada saat akad berlangsung. Dalam melakukan kontrak kerja kedua belah pihak antara pemilik usaha dan pekerja harus menetapkan upah secara jelas. Di UMKM Karomah Collection upah diberitahu pemilik saat awal kontrak kerja dengan memberitahu pilihan macam upah yaitu berupa uang, tabungan dan barang. Dengan adanya pilihan tersebut akan memudahkan dan membantu pekerja jika menginginkan dari pilihan ketiga macam tersebut.
- 5) Upah harus diberikan segera atau tanpa penangguhan, kecuali apabila disepakati bahwa upah itu diberikan secara berkala seperti bulanan. Pembayaran upah dalam Islam yang paling baik adalah membayarkan upah sesegera mungkin setelah pekerjaan diselesaikan sesuai dengan keinginan pemberi kerja tanpa harus mengundur-ngundur waktu untuk memberikan hak pekerja. Pemilik usaha UMKM Karomah Collection memberikan upah tanpa penangguhan atau diberikan segera saat pekerja telah menyelesaikan rak susun. Kebanyakan dari pekerja memilih untuk menabung upah mereka karena untuk kebutuhan mendadak saja.

SIMPULAN

Model Upah Pekerja UMKM Desa Petisbenem Duduksampean Gresik memiliki inovasi baru dalam memberikan model upah kepada para pekerja. Terdapat 3 model upah yaitu berupa tabungan, barang dan uang. Pengambilan upah berupa barang memudahkan para pekerja dengan mengambil upah berupa bahan pokok. Disisi lain pekerja dapat mengambil upah berupa tabungan dimana upah yang diterima bisa

disimpan dan sewaktu-waktu dapat diambil ketika membutuhkan. Tinjauan manajemen sumber daya insani dalam pekerja UMKM Karomah Collection Desa Petisbenem Duduksampean Gresik dalam proses rekrutmen pemilik usaha melakukan secara adil dan tidak membedakan. Proses seleksi yang penting sopan dan tekun serta terakhir pelatihan yaitu dilakukan pekerja baru yang dilatih dan diarahkan oleh pekerja lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018 "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Sukabumi: CV Jejak).
- Hardana, Ali. 2015. "Manajemen sumber daya insani", Jurnal Al-Masharif Vol.3, No.1.
- Herdinata, Cristian dan Desiana, Fransisca Pranatasari. 2020 "Kajian dan Solusi Manajemen berbasis riset bagi usaha mikro kecil dan menengah". Cet Ke-1. (Yogyakarta: CV Budi Utama).
- Karim, Adiwarmann A.. 2014. "ekonomi mikro Islam edisi kelima", (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada).
- Mamora, Rian dan Eka, Wahid Saputra. 2021 "Pengaruh Tingkat Upah Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada CV Prima Jaya Ogan Komering Ulu Timur", Jurnal Trisna Riset Vol. 1 No.2.
- Mulyana, Arya dan Muhammad Hatta. 2016. "Jadi Karyawan Kaya", (Jakarta: PT Visimedia).
- Nurul, Reza, Sarman Sinaga dan Lukman Nasution. 2021. "Ekonomi Koperasi dan UMKM", (Medan: CV Sentosa Deli Mandiri).
- Rohman, Abdur. 2017 "Manajemen Sumber Daya Insani", (Pamekasan: Duta Media Publishing).
- Rohman, Abdur. 2016 "Analisis Penerapan Akad Jualah Dalam Multi Level Marketing (Studi Atas Marketing Plan www.jamaher.network)", Jurnal Al-Adalah Vol.XIII No.2.
- Rohman, Abdur dan inggit, Kunto. 2019 "pengaruh tingkat upah, produksi, modal terhadap penyerapan tenaga kerja pada industry batik di kecamatan tanjung bumi kabupaten bangkalan", Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 4 No. 1.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. 2015 "Dasar Metodologi Penelitian", (Sleman: Literasi Media Publishing)
- Sugiyono. 2013."Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta).
- Wawancara dengan Ibu Fadillah selaku penjahit pada tanggal 20 Januari 2022
- Wawancara dengan Ibu Karomah selaku penjahit pada tanggal 30 Januari 2022
- Wawancara dengan Ibu Khusnul selaku penjahit pada tanggal 13 Maret 2022

Anita Nur Cahyani, Abdur Rohman: Model Upah Pekerja UMKM Dalam Perspektif Manajemen Sumber Daya Insani (Studi Pengrajin Rak Susun Desa Petisbenem Kec. Duduksampean Kab. Gresik)

Wawancara dengan Ibu Lilik Faridah selaku penjahit pada tanggal 20 Januari 2022

Wawancara dengan Ibu Muawanah selaku penjahit pada tanggal 20 Januari 2022

Wawancara dengan Ibu Muhanik selaku penjahit pada tanggal 20 Januari 2022

Wawancara dengan Ibu Sahaya selaku bagian pemotongan pada tanggal 20 Januari 2022